

SUBJECTIVE WELL-BEING PADA ISTRI PENDERITA STROKE : STUDI FENOMENOLOGIS

¹Khairunnisa Nabila Hidayat, ¹Nailul Fauziah

¹Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro
Jl. Prof. Mr. Sunario, Tembalang, Semarang, 50275

khairunnisa.nabila.hidayat@gmail.com

ABSTRAK

Pada umumnya permasalahan - permasalahan dalam merawat penderita stroke bisa membuat *subjective well-being* seorang istri menjadi rendah. Namun, pada kenyataannya ada juga istri - istri yang tetap memiliki *subjective well-being* yang tinggi walau sedang dalam kondisi tersebut. Maka dari itu, penelitian ini bertujuan untuk memahami lebih dalam mengenai pengalaman *subjective well-being* pada istri sebagai caregiver suami dengan penderita stroke. Pemilihan partisipan dilakukan menggunakan teknik purposif dengan kriteria partisipan yaitu merupakan seorang istri yang memiliki suami stroke dengan karakteristik tertentu, ikut andil selama proses perawatan, dan tinggal bersama penderita. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yakni pendekatan fenomenologis yang dianalisis menggunakan metode *Interpretative Phenomenological Analysis* (IPA). Ditemukan 9 tema superordinat, yaitu (1) Guncangan Emosional, (2) Pertumbuhan Spiritualitas istri, (3) Penerimaan keadaan suami, (4) Pengorbanan istri, (5) Kebahagiaan Istri, (6) Keengganan Suami selama Proses Pengobatan, (7) Dedikasi Istri demi Kesembuhan Suami, (8) Lingkungan yang Positif, (9) Dorongan untuk bangkit. Hasil penelitian ini adalah *subjective well-being* pada istri yang memiliki suami dengan penderita stroke bisa dipengaruhi oleh proses peningkatan serta berbagai faktor. Langkah awal untuk meningkatkan *subjective well-being* dalam situasi krisis terletak pada upaya memperkuat spiritualitas yang menjadi sumber kekuatan di tengah tantangan.

Kata Kunci : *subjective well-being*; istri penderita stroke; `phenomenological analysis.

SUBJECTIVE WELL-BEING IN WIVES OF STROKE PATIENTS : A PHENOMENOLOGICAL STUDY

¹Khairunnisa Nabila Hidayat, ¹Nailul Fauziah

¹Faculty of Psychology, Diponegoro University
Prof. Mr. Sunario Street, Tembalang, Semarang, 50275

khairunnisa.nabila.hidayat@gmail.com

ABSTRACT

Caring for stroke patients often creates challenges that can lower a wife's subjective well-being. However, some wives still manage to maintain high subjective well-being even in such situations. This study aims to explore and understand the experiences of subjective well-being in wives who act as caregivers for their husbands with stroke. Participants were chosen using purposive sampling based on certain criteria: being a wife of a stroke patient, actively involved in caregiving, and living with the patient. This research used a qualitative method with a phenomenological approach and was analyzed using Interpretative Phenomenological Analysis (IPA). The study found nine main themes: (1) Emotional Shock, (2) Spiritual Growth, (3) Acceptance of the Husband's Condition, (4) Wife's Sacrifices, (5) Wife's Happiness, (6) Husband's Reluctance in the Treatment Process, (7) Wife's Dedication to Her Husband's Recovery, (8) Positive Environment, and (9) Encouragement to Rise. The results show that the subjective well-being of wives of stroke patients is influenced by personal growth processes and several other factors. Strengthening spirituality is the first step to improve subjective well-being during a crisis, as it becomes a source of strength during difficult times.

Keywords : subjective well-being; wives of stroke patients; phenomenological analysis.